

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Etik Penelitian



Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nomor : 026/EP-FKIK-UMY/I/2017

KETERANGAN LOLOS UJI ETIK **ETHICAL APPROVAL**

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

"Potensi Ekstrak Etanol Buah Semangka (*Citrullus lanatus*) Sebagai Antiinflamasi Melalui Pengamatan Ukuran Tebal Epitel Duodenum Mencit BALB/c"


Peneliti Utama : Rizka Ulfatin Arifah
Principal Investigator

Nama Institusi : Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY
Name of the Institution

Negara : Indonesia
Country

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above-mentioned protocol.

Yogyakarta, 21 Januari 2017

Sekretaris
Secretary


Dr. dr. Titiek Hidayati, M. Kes

***Peneliti Berkewajiban :**


1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*)
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik dan *informed consent*

Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 387656 ext. 213, 7491350 Fax. (0274) 387658

Muda mendunia

Lampiran 2. Surat Uji Taksonomi



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS BIOLOGI
LABORATORIUM SISTEMATIKA TUMBUHAN
Jalan Teknika Selatan Sekip Utara Yogyakarta 55281 Telpn (0274) 6492262/6492272; Fax: (0274) 580839

SURAT KETERANGAN
Nomor : 0644/S.Tb./II/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Laboratorium Sistematika Tumbuhan Fakultas Biologi UGM, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Firdha Kumala
NIM : 20120310079
Asal instansi : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY


telah melakukan identifikasi tumbuhan dengan hasil sebagai berikut,

NO.	FAMILIA	GENUS	SPESIES
1	Cucurbitaceae	<i>Citrus</i>	<i>Citrus lanatus</i> (Thumb.) Mansf. Syn: <i>Citrus vulgaris</i> Schard.

identifikasi tersebut dibantu oleh Dr. Purnomo, M.S.
Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

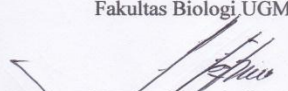
Yogyakarta, 10 Maret 2015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Biologi
Universitas Gadjah Mada



Prof. Dr. Suwarno Hadisusanto, S.U.
NIP. 195411161983031002

Kepala Laboratorium
Sistematika Tumbuhan
Fakultas Biologi UGM



Drs. Heri Sujadmiko, M.Si.
NIP. 196402091991031001

Lampiran 3. Konversi Dosis Ekstrak dan Metilprednisolon

A. Perhitungan dosis ekstrak etanol buah *Citrullus lanatus*

Diketahui dosis ekstrak *Carica papaya L.* pada tikus sebesar 250 mg/kgbb (Khantam, 2009). Peneliti menggunakan dosis tersebut karena kandungan flavonoid pada daging buah semangka dan pepaya hampir sama. Nilai konstanta konversi dari tikus 200 gram terhadap mencit 20 gram sebesar 0.14.

$$\text{Dosis pada tikus 200 gram} = \frac{250}{5} = 50 \text{ mg/200 gram}$$

$$\text{Dosis pada mencit 20 gram} = 50 \times 0.14 = 7 \text{ mg/20 gram}$$

Sehingga didapatkan dosis ekstrak etanol *Citrullus lanatus* untuk mencit 20 gram sebesar 350 mg/kgbb (K-P2), kemudian ditentukan dosis atas dan bawahnya. Kelompok III (K-P1) mendapat dosis 175 mg/kgbb yang didapat dengan membagi dua dosis yang sudah ditentukan, sedangkan kelompok V (K-P3) mendapat dosis 700 mg/kgbb yang didapat dari dua kali lipat dosis hasil perhitungan.

B. Perhitungan dosis Metilprednisolon

Diketahui dosis Metilprednisolon peroral pada manusia dengan berat badan 70 kg sebesar 40-60 mg dan konstanta konversi dari manusia 70 kg ke mencit 20 gram sebesar 0.0026 (Saputri, 2010).

$$\text{Rata-rata dosis Metilprednisolon} = \frac{40+60}{2} = 50 \text{ mg}$$

$$\text{Dosis pada mencit 20 gram} = 50 \times 0.0026 = 0.13 \text{ mg/mencit}$$

Sehingga didapatkan dosis metiprednisolon untuk mencit dengan berat 20 gram sebesar 0.13 mg/mencit.